

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Whitney dalam Nazir (1988: 63) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Lebih lanjut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi (2008: 21) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Individu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan, bukan sebagai variabel atau hipotesis.

Penelitian ini menyajikan analisis terhadap fenomena melalui kata-kata, bukan angka-angka. Hasil penelitian merupakan gambaran dari fakta yang ditemukan di lapangan yang akan diolah secara lebih dalam dan terperinci. Pada penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai golongan putih di kalangan mahasiswa pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 (Studi pada Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Lampung). Selain itu, dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif, diharapkan data yang telah didapat dan diolah mampu memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat dalam penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Moloeng (2006: 92) menyatakan fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu.

Untuk membatasi lingkup penelitian agar tidak meluas dan tetap fokus terhadap tujuan dan hasil yang ingin diperoleh, penelitian ini difokuskan pada perilaku tidak memilih (golput) mahasiswa yang memiliki latar belakang karakter yang berbeda, yaitu:

- a. Karakter Idealis Konfrontatif
- b. Karakter Idealis Realistis
- c. Karakter Oportunis
- d. Karakter Profesional
- e. Karakter Glamour

Kemudian golput tersebut akan dibagi berdasarkan tiga kategori, yaitu:

- a. Golput Teknis
- b. Golput Politis
- c. Golput Ideologis

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

### **D. Jenis Data**

Data yang dipakai melalui proses pertimbangan sehingga sesuai dengan teori dan masalah yang akan ditelaah, sehingga akan didapat informasi yang akan menjawab tujuan dari penelitian ini. Data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Data Primer**

Lofland dalam Moloeng (2006: 157) menyatakan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan antara peneliti dan informan. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap mengetahui kebenaran yang terjadi di lapangan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait golongan putih di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung.

#### **2. Data Sekunder**

Lofland dalam Moloeng (2006: 157) menyatakan data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi informasi yang

diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah buku, skripsi, jurnal, *website* dan undang-undang.

#### **E. Penentuan Informan**

Untuk memilih dan menentukan informan, peneliti mengacu pada teknik “*purposive sampling*”, peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung Angkatan 2010 sampai angkatan 2013. Hal itu disebabkan universitas merupakan tempat mahasiswa mendapat pendidikan formal dan Jurusan Ilmu Pemerintahan lebih banyak mempelajari mata kuliah politik dan pemerintahan secara lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan jurusan lainnya. Mahasiswa jurusan ilmu politik juga secara langsung dan tidak langsung melakukan praktek politik mulai dari tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Peneliti menilai bahwa mahasiswa dengan latar belakang pendidikan tinggi memiliki rasionalitas dan dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengapa mereka memilih tidak menggunakan hak pilihnya (*golput*) dibandingkan masyarakat biasa.

Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang termasuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilu legislatif 2014 tetapi tidak menggunakan hak pilihnya atau dengan kata lain mahasiswa yang secara langsung melakukan

golput. Informan di ambil dari berbagai latar belakang seperti umur, jenis kelamin, agama, suku dan karakter di setiap angkatan (angkatan 2010-2013). Informan tidak dibatasi jumlahnya dan penentuan informan dilakukan saat memulai penelitian sampai peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain informan utama (mahasiswa), peneliti juga mencari informan dari pihak-pihak lain yang memiliki kaitan dengan fenomena golput, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya secara lebih terperinci dan menyeluruh. Informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila, yang terdiri dari:
  - a. Angkatan 2010, yaitu Alam Patria, Betty D. Sirait, Cakra Gumelar, Dewi Astriya, Komang J. Ferdian, Novandra Yudha Satria dan Resti Agustina
  - b. Angkatan 2011, yaitu Leni Olandari
  - c. Angkatan 2012, yaitu Galih Ramadhan, Juliandi Sinuhaji, Oktanina B. Sembiring dan Rian Rinanda
  - d. Angkatan 2013, yaitu Rian Adi Saputra dan Tiara Dhayu Prameswari
2. Akademisi/Pengamat Politik  
Drs. Budi Harjo, M.I.P
3. Pihak KPU Kota Bandar Lampung, yang terdiri dari:
  - a. Staf Program dan Data, yaitu Tuyono
  - b. Staf Teknis, yaitu Hasbiyah

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Herdiansyah (2010: 116) menyatakan pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat dari subjek penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah yang akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Cartwright dalam Herdiansyah (2010: 131) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati perilaku atau karakter dari mahasiswa-mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP Unila angkatan 2010-2013 yang melakukan golput.

### **2. Wawancara**

Gorden dalam Herdiansyah (2010: 118) mengatakan “wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu”. Wawancara pada penelitian ini merupakan suatu cara mendapatkan informasi secara langsung kepada informan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan secara langsung dan mendalam dengan sasaran atau obyek penelitian untuk mendapatkan data-

data dan keterangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dengan cara tatap muka. Pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian dipandu dengan *interview guide* yang disusun sebelumnya terkait fokus penelitian dan pertanyaan tersebut bisa berkembang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kedalaman data yang ingin diperoleh. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami fenomena golput dengan mendapatkan informasi dari objek yang terlibat secara langsung.

Wawancara mendalam dilakukan dengan seluruh informan di berbagai tempat. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan seluruh informan. Peneliti melakukan wawancara dengan masing-masing informan dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dibuat pedoman wawancaranya terlebih dahulu. Peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan tambahan untuk menggali jawaban informan secara lebih mendalam.

Wawancara dimulai dari pihak mahasiswa, lalu pihak akademisi/pengamat politik dan terakhir dengan pihak KPU Kota Bandar Lampung. Untuk informan mahasiswa, wawancara dilakukan di lingkungan FISIP Unila mulai tanggal 19 Mei 2014 sampai tanggal 27 Juni 2014. Wawancara dengan pihak akademisi/pengamat politik dilakukan tanggal 30 Juni 2014 di lingkungan yang sama. Sedangkan untuk pihak KPU, wawancara

dilaksanakan tanggal 02 September 2014 di Kantor KPU Kota Bandar Lampung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti buku, skripsi, jurnal, *website* dan undang-undang yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu diolah sebelum dianalisis. Hal itu bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yang meliputi:

### **1. Editing**

*Editing*, yaitu suatu kegiatan memeriksa data yang terkumpul, memeriksa kelengkapan data dan memeriksa kesesuaian data yang diperoleh dari lapangan guna menghindari kekeliruan dan kesalahan penulisan sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya. Data yang *diedit* dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung angkatan 2010-2013, pihak akademisi/pengamat politik dan pihak KPU Kota Bandar Lampung.

## 2. Interpretasi

*Interpretasi*, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian berupa data primer dan kemudian diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian. *Interpretasi* data dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara.

## H. Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman dalam Herdiansyah (2010: 164) analisis data terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan di akhir penelitian. Dengan kata lain pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian. Pengumpulan data dilakukan sampai peneliti merasa data yang terkumpul sudah menjawab tujuan penelitian.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Semua

data yang didapat diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Reduksi data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang didapat dari proses wawancara dan dokumentasi, kemudian dipilah sedemikian rupa hingga mendapat data-data penting yang sesuai dengan fokus penelitian, lalu data-data penting tersebut dirangkum dalam suatu rangkuman data.

### **3. Display Data**

Tahapan selanjutnya adalah tahap penyajian data (*display data*). Tahap *display data* berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana. Rangkuman data yang diperoleh dari tahap reduksi dideskripsikan secara singkat dan didukung oleh tabel yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan pembaca memahami segala informasi yang disajikan secara lebih sederhana. Data yang disajikan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena golongan putih yang terjadi di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila pada Pemilu Legislatif tahun 2014.

### **4. Kesimpulan atau Verifikasi**

Tahapan terakhir adalah tahap kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini peneliti menganalisis data secara lebih spesifik hingga mendapat suatu

kesimpulan yang utuh. Kesimpulan dibuat berdasarkan fakta yang tersaji di lapangan. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Kesimpulan yang dibuat diharapkan mampu mengungkakan bagaimana fenomena golongan putih yang terjadi di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila pada Pemilu Legislatif tahun 2014, dengan kata lain kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.